INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) AMBON

PENELUSURAN ALUMNI (*TRACER STUDY*)

PROGRAM STUDI TEOLOGI

TAHUN 2022

Kata Pengantar

Tracer study adalah metode yang dimanfaatkan oleh beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia untuk mendapatkan respons dari para alumni. Respons dari para alumni ini penting bagi perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan mutu dan sistem pendidikan. Selain itu, respons ini juga dapat memberikan manfaat kepada perguruan tinggi dalam memahami kebutuhan dan kondisi di dunia kerja, sehingga kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan selama perkuliahan dengan tuntutan di dunia kerja dapat diminimalkan.

Pelaksanaan tracer study memiliki beberapa manfaat yang sangat penting bagi program studi, yaitu *tracer study* membantu program studi untuk mengevaluasi relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja. Melalui informasi yang diperoleh dari alumni, program studi dapat menilai sejauh mana keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diajarkan selama kuliah sesuai dengan apa yang dibutuhkan di lapangan kerja. Hal ini memungkinkan adanya penyesuaian dan perbaikan dalam kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Selain itu, *tracer study* juga memungkinkan identifikasi peluang karir yang mungkin belum tergarap dengan baik oleh program studi. Dengan memahami karir yang diambil alumni, program studi dapat menyesuaikan kurikulum dan menambahkan elemen-elemen baru yang dapat mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk berbagai peluang karir di masa depa

Akhir kata, kami mengucapkan rasa terima kasih atas dukungan dan keterlibatan semua pihak yang membuat survei *tracer study* Program Studi Teologi, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Ambon tahun 2021 ini berhasil dilaksanakan dengan sukses.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	…….	2
Daftar Isi	…….	3
I. Pendahuluan	…….	4
1.1. Latar Belakang	…….	4
1.2. Tujuan *Tracer Study*	…….	5
1.3. Target dan Desain Pengumpulan	……	5
II. Hasil dan Analisis	…….	6
2.1. Lama Studi	…….....	6
2.2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama	…….....	7
2.3. Kepuasan Alumni Terhadap Layanan	……	8
2.4. Informasi Pekerjaan	……	9
2.5. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja	……..	13
2.6. Kepuasan Pengguna Lulusan	…….....	14
2.7. Kebermanfaatan	……	18
III. Penutup	…….	19
3.1. Kesimpulan	……..	19
3.2. Saran	……	**20**

1. Pendahuluan

1.1. . Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia adalah fase akhir dari pendidikan formal yang bertujuan untuk membekali seseorang agar siap berperan sebagai profesional dalam bidang keahlian khusus yang diperlukan oleh dunia kerja. Saat ini, pendidikan tinggi harus mampu memenuhi tuntutan, aspirasi, dan kebutuhan dari masyarakat dan pasar kerja. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Program Studi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon menyadari bahwa pasar tenaga kerja mengharapkan kualitas yang tinggi dan persaingan di dalamnya semakin ketat. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi dalam memasuki dunia kerja menjadi salah satu penanda hasil pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat.

Salah satu langkah penting dalam memahami sejauh mana kompetensi lulusan memenuhi kebutuhan pengguna adalah melalui pelaksanaan studi pelacakan jejakalumni (*tracer study*). *Tracer study* adalah pelacakan yang mengikuti perkembangan lulusan atau alumni untuk memahami hasil pendidikan yang meliputi peralihan dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, kesesuaian dengan bidang ilmu, dan penerapan kompetensi di lingkungan kerja. *Tracer study* ini memberikan wawasan mengenai hasil pendidikan, termasuk evaluasi terhadap penguasaan kompetensi oleh alumni Program Studi Teologi. Oleh sebab itu, *tracer study* memiliki peran penting dalam menyajikan data untuk menilai hasil pendidikan tinggi, yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan memastikan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang terkait. Lebih lanjut, *tracer study* memberikan informasi berharga mengenai keterkaitan antara pendidikan tinggi dan lapangan kerja profesional, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi, memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan, dan membantu dalam memenuhi persyaratan akreditasi pendidikan tinggi dan lebih khusus prodi.

Pelaksanaan *tracer study* harus dilakukan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh lembaga pendidikan tinggi agar memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan tinggi, baik bagi institusi pelaksana maupun bagi kemajuan pendidikan tinggi di tingkat nasional. Manfaat *tracer study* tidak hanya terbatas pada

manfaat bagi perguruan tinggi, tetapi juga memberikan wawasan yang penting mengenai keterkaitan antara dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja. Oleh karena itu, *tracer study* dapat membantu mengatasi tantangan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dapat mendukung perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, lapangan kerja dapat memahami lebih baik tentang institusi pendidikan tinggi melalui hasil *tracer study*, sehingga perguruan tinggi dapat mempersiapkan diri dengan menyediakan sistem pembelajaran yang lebih relevan bagi lulusan yang mencari pekerjaan.

Oleh karena itu, setiap tahun, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Prodi Teologi melakukan *tracer study* untuk memenuhi kebutuhan pasar terutama dalam aspek tenaga kerja dan meningkatkan daya saing alumni melalui perbaikan sistem pendidikan yang telah ada. Ini menjadi penting dengan melakukan perubahan yang harus didukung dengan implementasi pemantauan yang berkelanjutan, evaluasi mutu alumni, dan pengumpulan data secara berkala, semuanya bertujuan untuk menciptakan lulusan Prodi Teologi yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.2 . Tujuan *Tracer Study*

Adapun tujuan dari pelaksanaan *tracer study* antara lain adalah:

1. Mengetahui perpindahan lulusan Program Studi Teologi ke dalam dunia kerja.
2. Mengidentifikasi aktivitas yang dijalani lulusan Program Studi Teologi di lapangan kerja.
3. Memetakan sejauh mana pekerjaan lulusan Program Studi Teologi sesuai dengan latar pendidikan yang diperoleh.
4. Mengidentifikasi perbedaan kompetensi antara lulusan Program Studi Teologi dan tuntutan yang diperlukan di dunia kerja.

1.3 .Target dan Desain Pengumpulan

Dalam pelaksanaan *tracer study* ini, ditargetkan kepada seluruh alumni yang menyelesaikan studinya dan dinyatakan lulus di tahun 2021 dan 2022, termasuk pengguna lulusan.Adapun desain pengumpulan diatur sebagai berikut:

1. Dalam proses *tracer study* menggunakan metode pengumpulan data berupa survei online dengan menggunakan Google Form sebagai alat kuesioner. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup dimana pemilihan konsep dan instrumen survei dimulai dengan merumuskan tujuan dari survei dan strategi untuk melacak responden yang telah ditetapkan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui pesan elektronik (*whatsApp*) dan platform media sosial.
2. Tahap selanjutnya dilakukan pengumpulan dan pengelompokan data. Tujuannya adalah memverifikasi bahwa responden yang telah mengisi kuesioner memenuhi jumlah data minimum yang diperlukan.
3. Tahap terakhir adalah analisis data dan penyusunan laporan yang dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuesioner oleh alumni, termasuk pengkodean jawaban yang diberikan alumni. Setelah itu, hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan yang nantinya diserahkan kepada masing-masing program studi untuk diketahui dan dipelajari.

2. Hasil dan Analisis

2.1 Lama Studi

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan, alumni tahun 2021 Prodi Teologi sebanyak 5 orang dan kelimanya berhasil dilacak dalam survey tersebut. Untuk indicator lama studi hasilnya dapat dilihat pada diagram dibwah ini:”

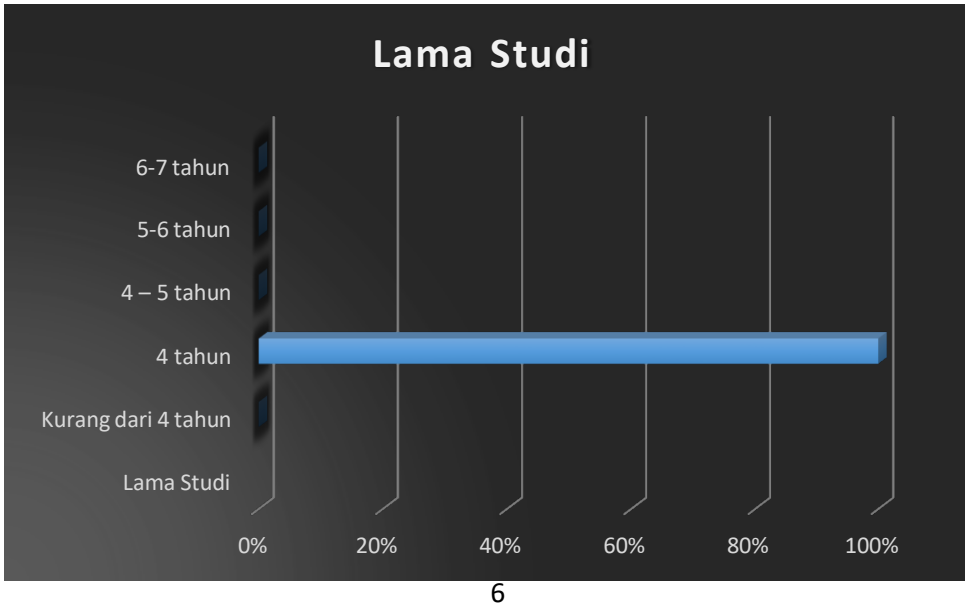

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa masa studi para alumni tahun 2022 rata-rata lama studi adalah 4 tahun, hal ini menunjjukan bahwa lama studi mahasiswa Sudha sesuai dengan standar yang ditetapkan

2.2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan

Terkait dengan waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan untuk pertama kalinya dapat dilihat pada diagram berikut ini:PA VINCENT GANTI DIAGRAM

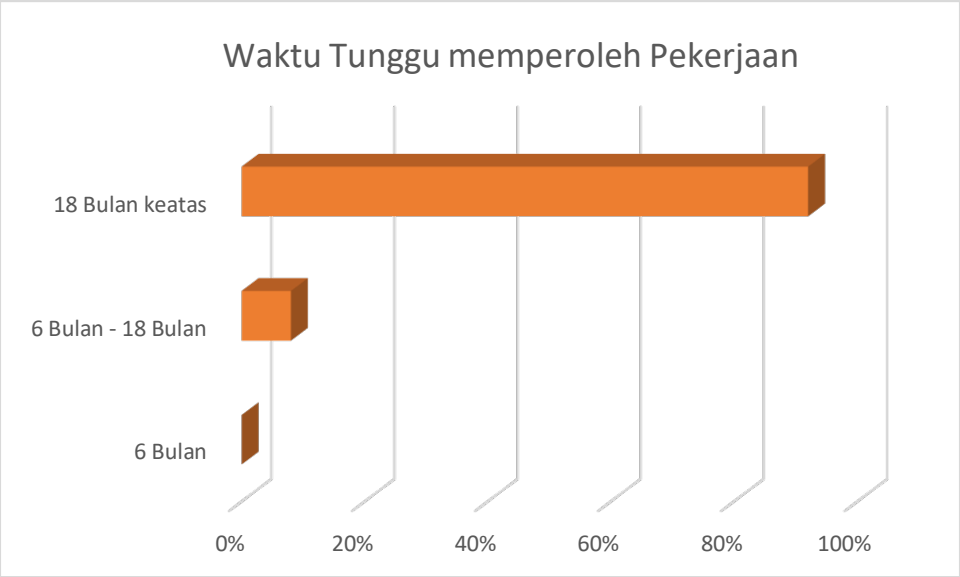

Diagram diatas menampilkan tentang informasi waktu tunggu memperoleh kerja yang lebih tinggi ada pada rentang waktu tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 80% selanjutnya waktu tunggu dengan rentang waktu 6 bulan sebanyak 20%. Waktu tunggu 6-18 bulan keatas dapat dijelaskan bahwa alumni Prodi Teologi harus melalui beberapa tahapan yakni proses vikaris selama 2 tahun sebelum ditahbiskan menjadi pendeta. Sedangkan untuk waktu tunggu bulan adalah alumni yang sedang melakukan pekerjaan di bidang lainnya.

2.3. Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan

Tingkat kepuasaan alumni terhadap pelayanan yang diterima selama menempuh studi diuraikan dalam beberapa bagian yakni (1) keandalan *(reliability)*, (2) Daya tanggap (responsiveness), (3) kepastian *(assurance),* (4) empati *(empathy),* dan (5) *tangible.* Keseluruhan bagian ini akan ditampilkan melalui diagram masing-masing sebagai berikut:

1) Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan. Tanggapan alumni terhadap aspek ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

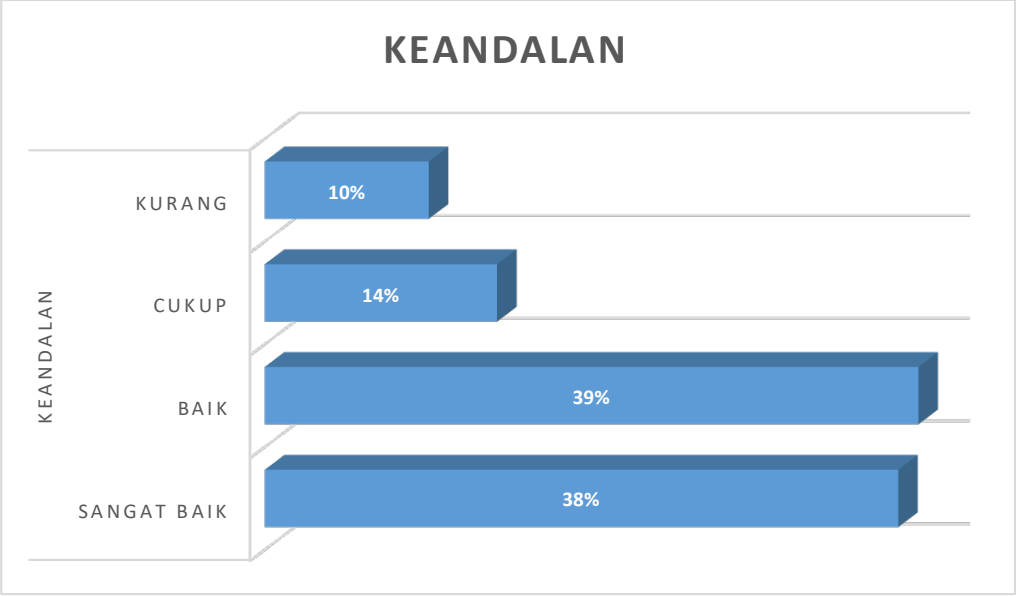

Gambar diagram diatas menampilkan tentang kepuasaan alumni terhadap keandalan, yakni kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola

dalam memberikan pelayanan menunjukan tingkatan tertinggi ada pada kategori baik sebanyak 39%, kemudian kategori sangat baik ada pada capaian 38%, diikuti oleh kepuasan yang cukup 14% dan kurang pada 10%.

2) Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu dan memberikan jasa dengan cepat, dapat ditunjukan hasilnya pada gambar diagram berikut ini:

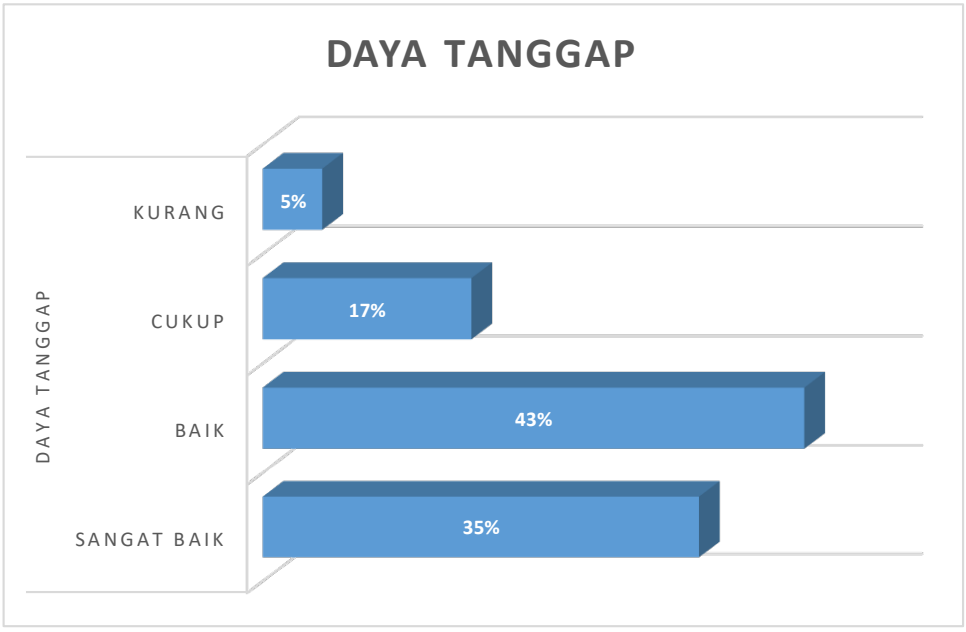

Terkait dengan aspek kepuasaan alumni atas kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu dan memberikan jasa dengan cepat (daya tanggap), tertinggi pada kategori baik sejumlah 43%, kemudian kategori sangat baik yaitu 35%, kategori cukup sebanyak 17% dan kurang adalah 5%.

3) Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa (sewaktu alumni aktif menempuh pendidikan) bahwa pelayanan

yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, dapat ditampilkan pada diagram dibawah ini:

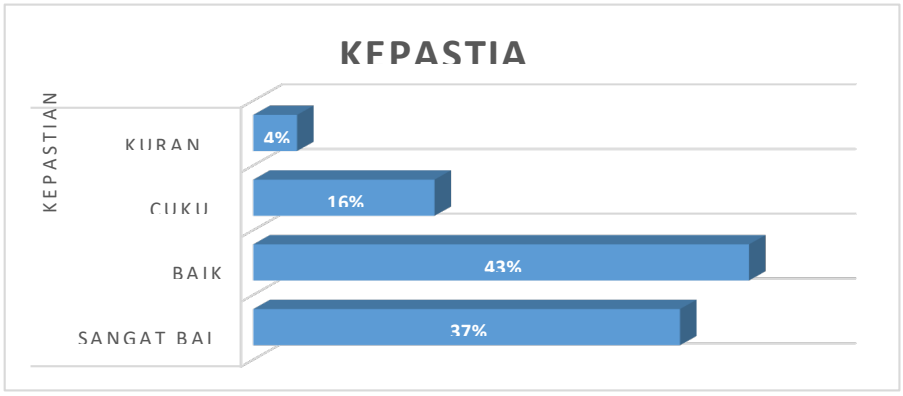

Pada aspek kepuasan alumni terhadap kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada alumni sewaktu aktif menempuh pendidikan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, posisi tertinggi ada pada kategori baik yaitu 43%, selanjutnya kategori sangat baik mencapai 37%, kemudian 16% menunjuk pada kategori cukup dan dilanjutkan dengan kategori kurang 4%.

4) Empati (*empathy*) adalah aspek yang menjelaskan tentang kesediaan atau kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, dapat ditunjukan pada gambar diagram dibawah ini:

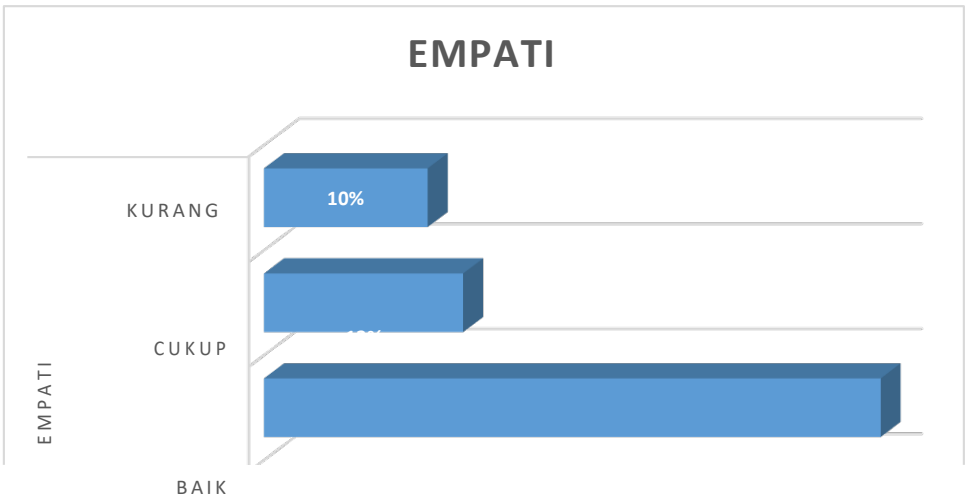

Gambar diagram diatas menampilkan tentang kepuasan alumni terkait dengan empati yang mayoritas ada pada kategori baik sebanyak 40%, sedangkan kategori sangat baik mencapai 37%, selanjutnya tingkatan cukup sejumlah 13% dan kategori kurang pada aspek ini ada pada capaian 10%.

5) *Tangible:* penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana, pada hasil *tracer study* memperoleh hasil yang dapat ditunjukan pada gambar berikut ini:

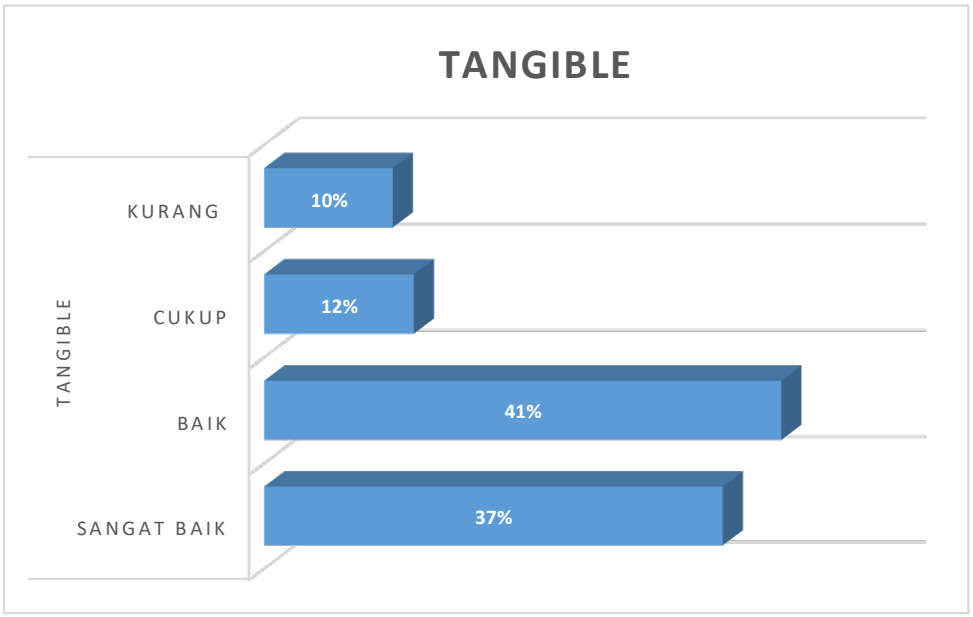

Gambar diatas menunjukan hasil *tracer study* pada aspek *tangible* dengan tingkatan tertinggi ada pada kategori baik dengan capaian 41%, kemudian kategori sangat baik berada pada 37%, sedangkan untuk kategori cukup ada pada 12% dan 10% untuk kategori kurang.

2.4. Informasi Pekerjaan

Pada bagian ini menjelaskan tentang pihak-pihak yang terlibat dalam rangka memberikan informasi pekerjaan kepada alumni untuk memperoleh pekerjaan dan ini dapat ditunjukan melalui gambar diagram dibawah ini:

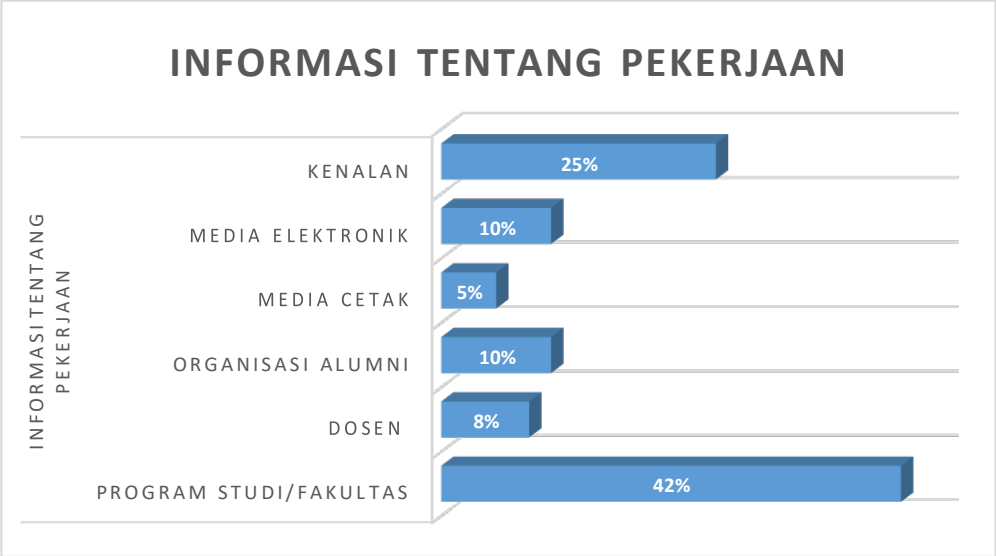

Berdasarkan diagram diatas, menguraikan tentang alumni Prodi Teologi dalam hal memperoleh informasi tentang pekerjaan diperoleh melalui Prodi/Fakultas sebanyak 42%, selain itu informasi juga diperoleh alumni dari kenalan sejumlah 25%, disusul dengan perimbangan antara pihak dari organisasi alumni dan media elektronik yang sama-sama mencapai 10%, kemudian dosen sebanyak 8% dan media cetak sebanyak 5%.

2.5. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

Dari hasil *tracer study* diperoleh informasi tentang tingkat kesesuaian bidang kerja alumni, seperti yang ditunjukan pada gambar dibawah ini:

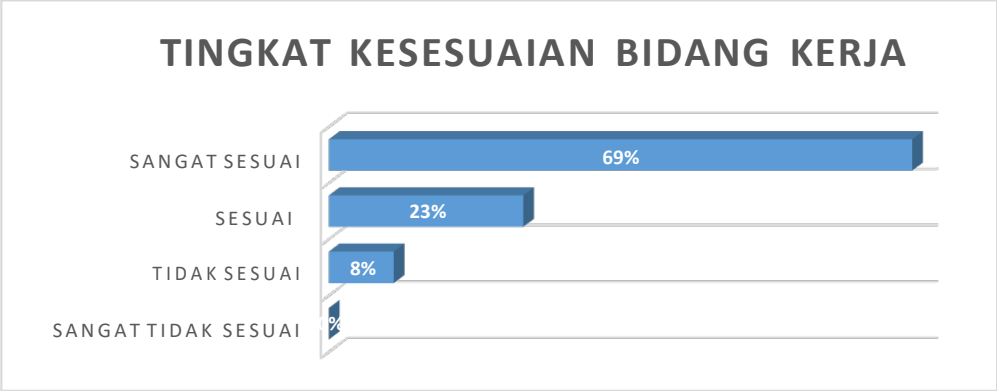

Diagram diatas menjelaskan bahwa tingkat kesesuaian bidang kerja yang digeluti oleh alumni tertinggi ada pada kategori sangat sesuai yang mencapai 69%, diikuti dengan kategori sesuai yaitu 23% dan kategori tidak sesuai sebanyak 8%. Capaian ini berhubungan dengan diagram gambar dibawah ini yang menjelaskan bahwa kesesuaian bidang kerja alumni yang mendominasi adalah sebagai pendeta dengan pencapaian 69%, sedangkan status pekerjaan lainnya sebanyak 23% dan kategori belum bekerja sejumlah 8%, hal ini sesuai dengan gambar diagram dibawah ini:

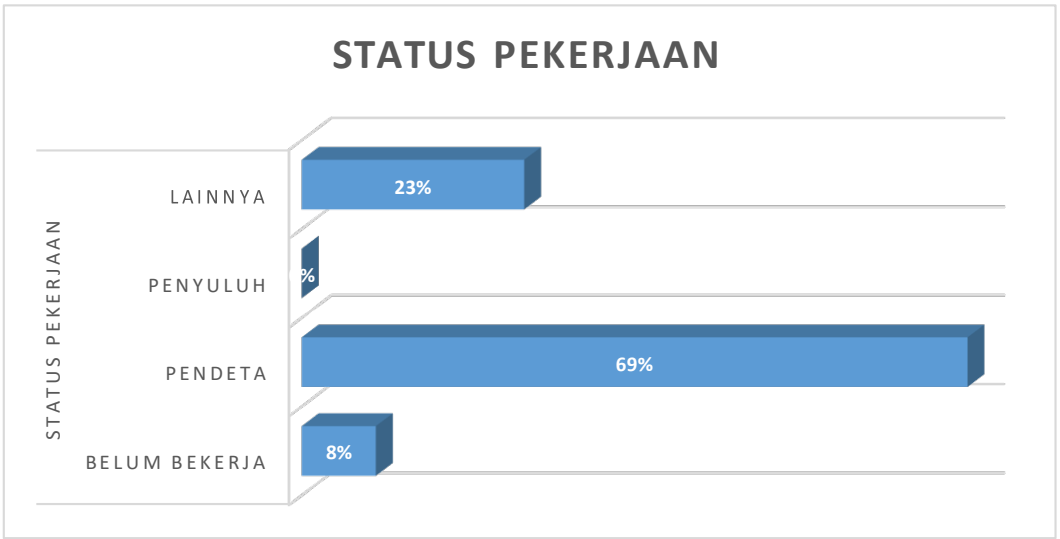

2.6. Kepuasaan Pengguna Lulusan

Hasil *tracer study* terhadap pengguna lulusan yang dilakukan dapat dilaporkan bahwa pengguna lulusan yang menjadi responden sebanyak 18 orang (92%) dan sisanya 2 orang (8%) tidak bekerja karena lebih memilih fokus sebagai ibu rumah tangga. Aspek-aspek yang diukur kepada pengguna lulusan antara lain adalah (1) etika; (2) keahlian pada bidang dan kajian teks; (3) kemampuan berbahasa asing; (4) pengguna teknologi informasi dan komunikasi; (5) kemampuan berkomunikasi; (6) kerjasama; dan (7) pengembangan diri. Hasil *tracer study* dari masing-masing aspek ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

1) Etika, menguraikan tentang kemampuan memegang teguh etika moral dalam bertindak sebagai seorang yang profesional. Respon pengguna lulusan pada aspek ini, tertinggi ada pada kategori sangat baik yakni sebanyak 72%, kemudian kategori baik mencapai 28%. Uraian ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

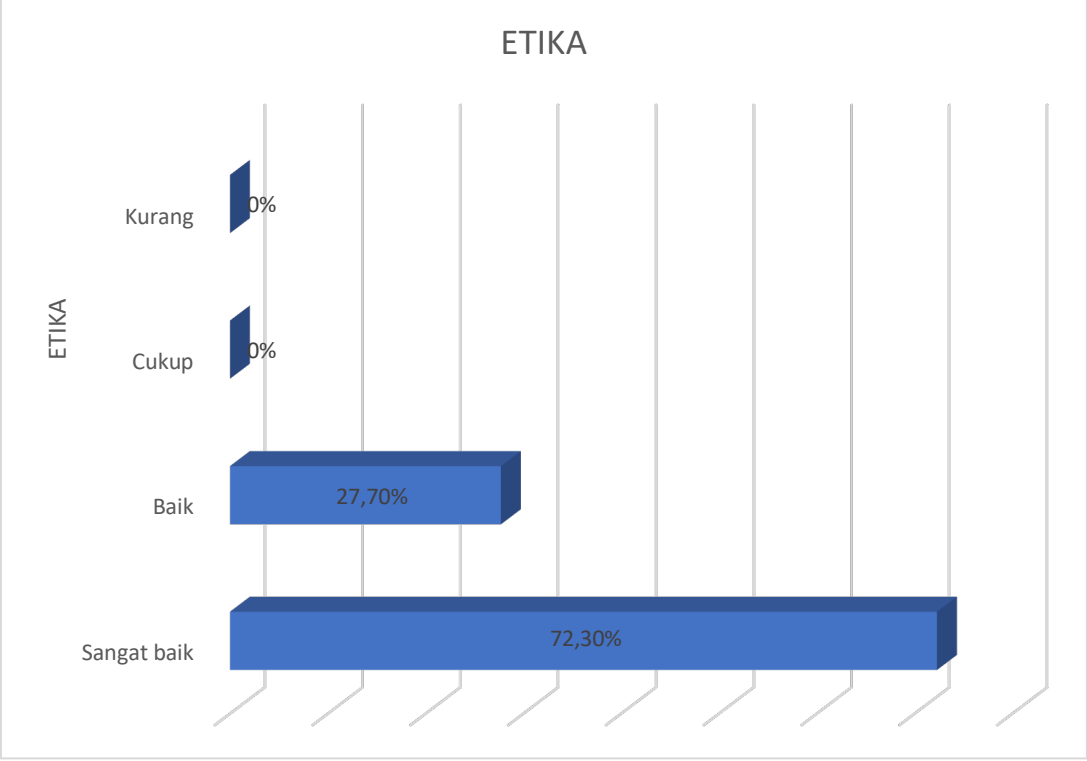

2) Keahlian pada bidang Teologi dan Kajian Teks, bagian ini menjelaskan tentang kemampuan menggunakan pengetahuan dan menerapkan keahlian berdasarkan bidang ilmunya, dimana pada aspek ini pengguna lulusan memberikan respon sebagai berikut:

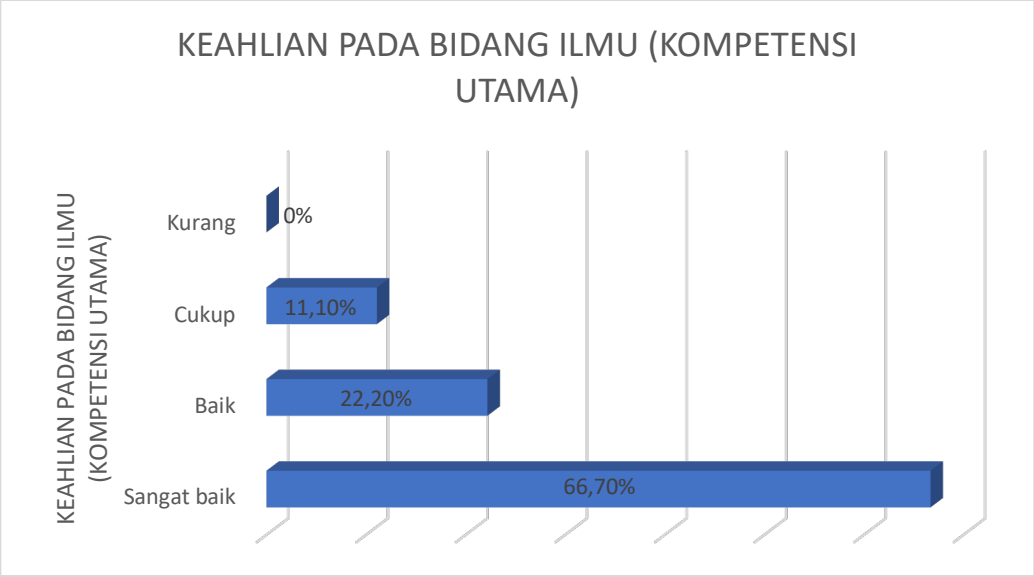

Dari diagram diatas, pengguna lulusan memberikan respon sangat baik sebanyak 67% terhadap keahlian pada bidang utama alumni, kemudian disusul respon sangat baik sejumlah 22%, dan kategori cukup ada pada 11%.

3) Kemampuan berbahasa asing, berisikan uraian tentang kemampuan menggunakan bahasa asing dan mengembangkan keterampilan dalam berbahasa. Pada aspek ini direspon pengguna lulusan dengan hasil pada kategori sangat baik 55,5%, baik 33,3% dan bersama-sama mencapai hasil 5,6% untuk cukup dan kurang. Hasil dari respon pengguna lulusan ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram berikut ini:

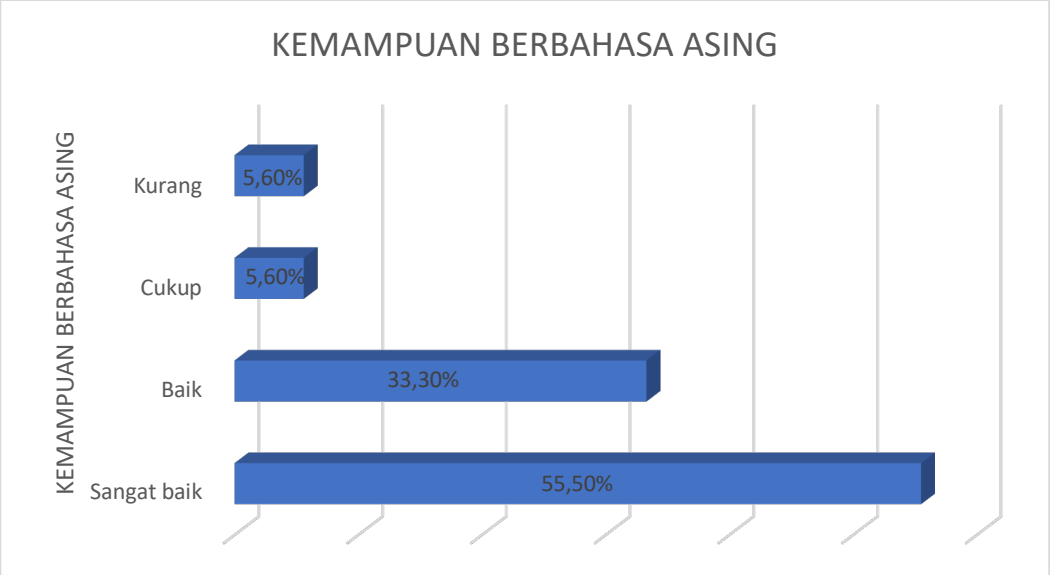

4) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, bagian ini menjelaskan terkait kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menerapkan bidang ilmunya. Respon yang diperoleh dari aspek ini menunjukan bahwa pengguna lulusan memberikan 61,1% untuk kategori sangat baik terhadap kemampuan alumni dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, diikuti dengan respon baik capaian 27,7%, kategori cukup mencapai 5,6% dan nilai untuk kategorikurang ada di 5,6% juga. Uraian pada aspek ini dapat diuraikan sebagai berikut:

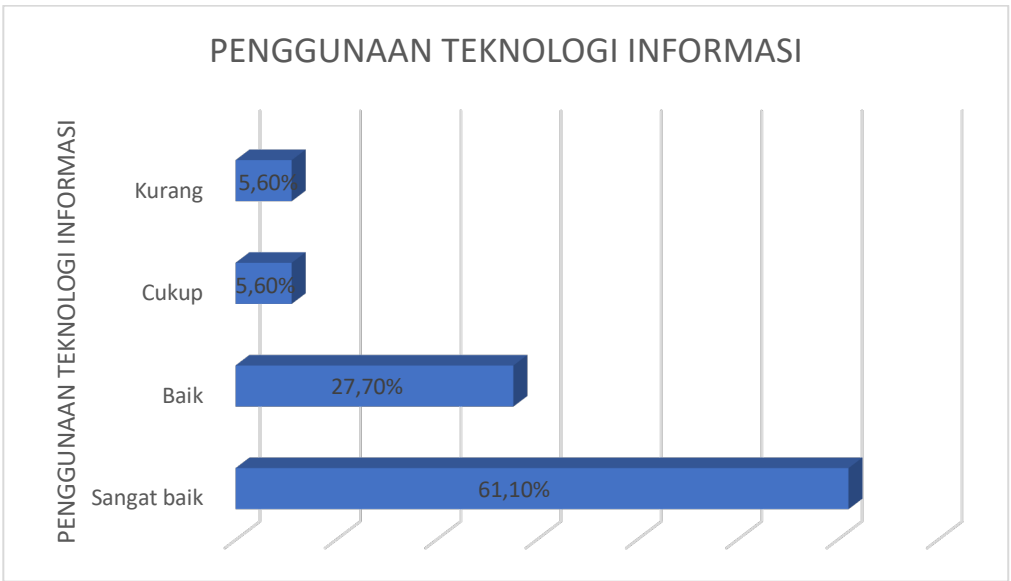

5) Kemampuan berkomunikasi, menjelaskan tentang kemampuan komunikasi secara efektif dalam menerapkan bidang ilmunya. Untuk bagian ini direspon oleh pengguna lulusan dengan capaian pada kategori sangat baik sebanyak 72,3%, dan respon pengguna lulusan untuk kategori baik mencapai 27,7%. Hal ini dapat ditunjukan pada gambardiagram dibawah ini:

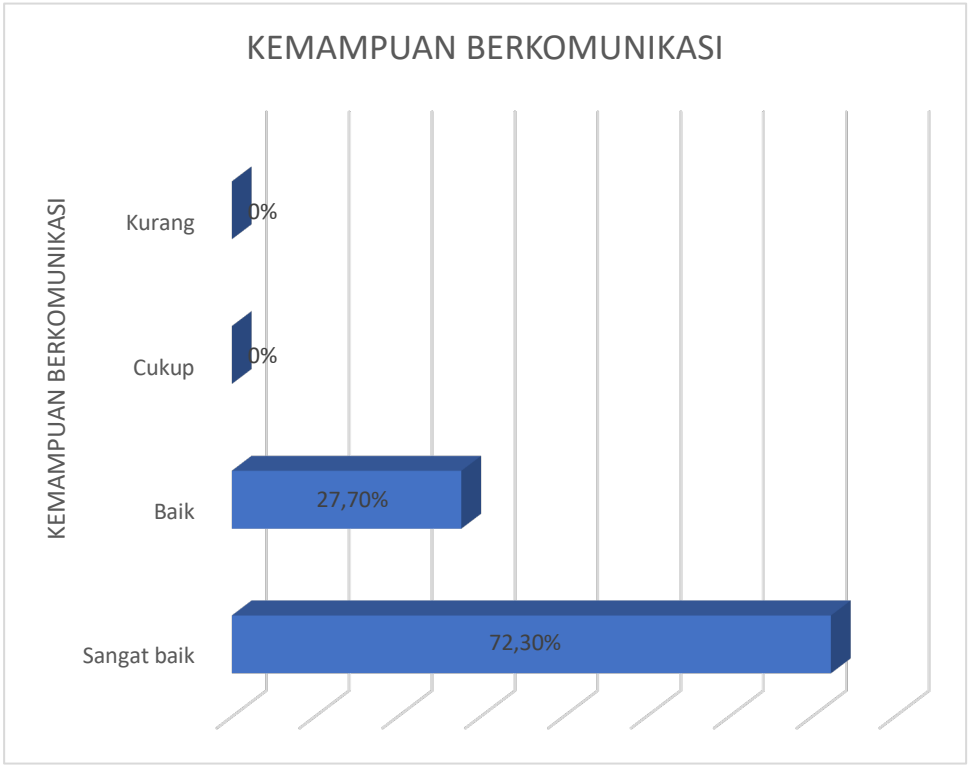

6) Kerjasama, terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri maupun bersama orang lain dalam tim secara profesional, yang memperoleh respon pengguna lulusan tertinggi ada pada kategori sangat baik dengan capaian 72,3%, kemudian kategori baik direspon pengguna lulusan sebanyak 16,6% dan pengguna lulusan merespon cukup sebanyak 11,1%. Ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram dibawah ini:

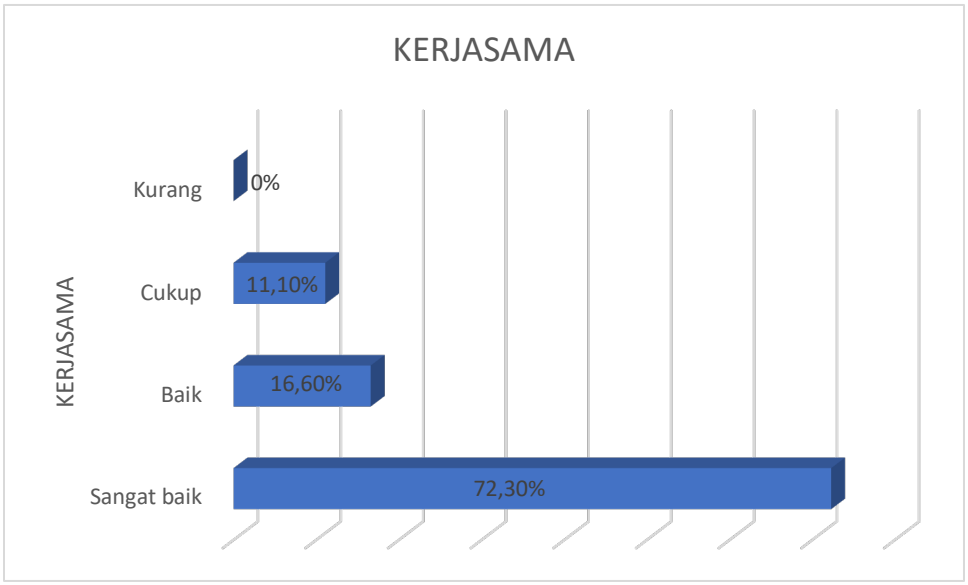

7) Pengembangan diri yaitu kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, untuk aspek ini mendapatkan respon pengguna lulusan terbanyak ada pada kategori sangat baik yaitu 61,1%, respon untuk kategori baikdiberikan pengguna lulusan sebanyak 16,6%, dan kategori cukup dan kurang direspon pengguna lulusan seimbang yaitu sebanyak 11,1%. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini

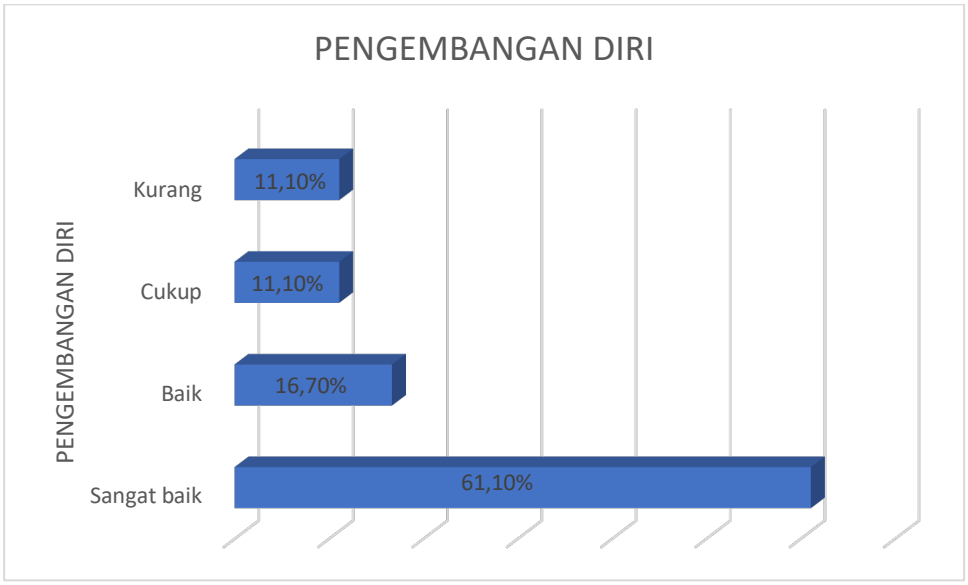

2.7. Kebermanfaatan

Adapun kebermanfaatan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi yang dirasakan oleh alumni diukur berdasarkan 2 bagian, antara lain keterampilan teknis/praktis dan pengetahuan teoritis. Hasil *tracer study* untuk kedua bagian ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

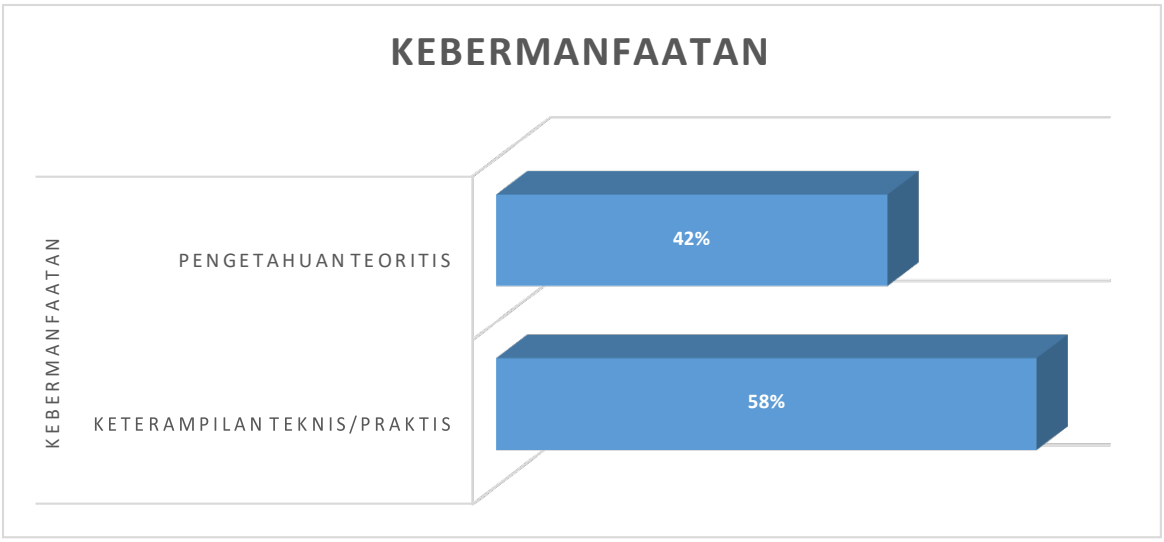

Berdasarkan diagram diatas, respon alumni terhadap kebermanfaatan yang diterima, lebih didominasi oleh keterampilan teknis/praktis dengan pencapaian yang diperoleh adalah 58% sedangkan kebermanfaatan sejumlah 42% direspon oleh alumni pada

aspek pengetahuan teoritis.

3. Penutup

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022, hasil tracer study lulusan dari IAKN Ambon menunjukkan hal berikut:

1. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Prodi Teologi dapat dikategorikan tinggi, terbukti dengan 69% lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi utamanya atau latar belakang pendidikan alumni. Mayoritas lulusan (92%) mendominasi rentang waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan yaitu 18 bulan keatas, hasil ini diperoleh sebagai dampak dari proses untuk ditahbiskan menjadi pendeta membutuhkan waktu vikaris yang juga membutuhkan waktu kurang lebih 2 tahun. Sebelum tiba pada masa vikaris, alumni harus berproses untuk mendaftar dan bisa saja

masuk dalam daftar tunggu jika pendaftar vikaris telah melebihi kuota yang tersedia. Masa tunggu vikaris dengan waktu yang disebutkan diatas, menunjukan bahwa masa tunggu 18 bulan lebih dipandang masih dalam kewajaran.

2. Mayoritas alumni menilai bahwa informasi yang diperoleh dalam mendapatkan pekerjaan dari Prodi dan atau Fakultas (42%), ini pertanda bahwa kontribusi Prodi dan Fakultas terhadap alumni dalam memperoleh pekerjaan dipandang positif dan membantu, meskipun pada aspek organisasi alumni menyumpang 10% dalam memberi dampak positif terkait informasi pekerjaan kepada alumni.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil *tracer study* diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlunya partisipasi yang lebih baik dari organisasi alumni dalam hal memberikan informasi tentang pekerjaan kepada alumni dan harapannya ini dapat membantu alumni dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang pendidikannya.

3.3. Tindak Lanjut

Berdasarkan saran, maka tindak lanjut yang dilakukan antara lain :

1. **Penguatan Keterlibatan Organisasi Alumni**
   - Membangun komunikasi rutin dengan organisasi alumni.
   - Mengoptimalkan peran alumni dalam memberikan informasi peluang kerja.
   - Melibatkan alumni dalam kegiatan kampus, seperti seminar, workshop, dan pembekalan kerja.
2. **Pengembangan Sistem Informasi Alumni**
   - Membuat database alumni yang lebih lengkap, terintegrasi, dan mudah diakses.
   - Menyediakan platform online atau media sosial resmi untuk berbagi informasi pekerjaan, pelatihan, dan jejaring profesional.

Ambon, Juli 2022

Kepala LPM IAKN Ambon

Dr. Yowelna Tarumasely,M.Pd